

voly, latihan Drum Band dan terlibat dalam berbagai kepanitiaan hari besar. Hal lain yang menjadi bukti prestasi pembaharuan dalam kepemimpinan kyai Sahal Mahfudh adalah adanya kurikulum mandiri di Mathali'ul Falah sebagai lembaga pendidikan pesantren Maslakul Huda.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran ini merupakan intisari dari latar belakang, permasalahan yang mencakup tujuan penelitian dan metodologi serta hasil penelitian yang didasarkan pada data dan hasil wawancara dengan para informan sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

5.1. Kesimpulan

Pesantren adalah institusi pendidikan sekaligus keagamaan yang telah lama mengakar dalam kehidupan masyarakat muslim di Indonesia. Salah satu pesantren yang masih eksis sampai hari ini adalah Pondok Pesantren Maslakul Huda di desa Kajen, kecamatan Margoyoso, Pati, Jawa Tengah. Beberapa hal yang berperan dalam mendukung eksistensi tersebut adalah aspek kepemimpinan dan kemampuan pesantren untuk melakukan perubahan dalam organisasinya.

Hal-hal yang dapat disimpulkan dari penelitian adalah sebagai berikut: *Pertama*, Kyai Sahal dalam kepemimpinannya di Pesantren Maslakul Huda menggunakan pola kepemimpinan transformasional dalam menerapkan konsep nilai-nilai keagamaan yang terintegrasi dengan kehidupan sosial kemasyarakatan melalui pendidikan dan pemberdayaan. *Kedua*, sumber-sumber kekuatan perubahan kekuatan yang terjadi di Pesantren Maslakul Huda bersumber pada kekuatan eksternal yaitu, kondisi demografis dan kemajuan teknologi serta kekuatan internal berupa perilaku manajerial yaitu kepemimpinan kyai Sahal Mahfudh. Kepemimpinan kyai Sahal dalam proses perubahan Pesantren Maslakul Huda berperan sebagai pemrakarsa atau penganjur sekaligus agen perubahan. Kyai Sahal Mahfudh menjadi sosok yang paling utama dalam memprakarsai

setiap perubahan yang terjadi di pesantren. Hal ini didukung kemampuan beliau dalam mengidentifikasi kebutuhan dan peluang. Kyai Sahal memiliki keinginan untuk meningkatkan peran pesantren yang tadinya berjalan apa adanya dan cenderung sporadis tak terencana menjadi lebih terprogram, simultan, dan terukur sesuai situasi dan perkembangan zaman.

5.2. Saran

1. Penulis menyarankan pola komunikasi yang lebih baik berkaitan dengan penugasan dapat diterapkan oleh pemimpin di Pesantren Maslakul Huda di masa kini dan yang akan datang.
2. Sebagai lanjutan dari studi ini, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh perubahan organisasi terhadap kepuasan kerja dan peningkatan pelayanan terhadap konsumen di Pesantren Maslakul Huda.

